

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN FARMASI**

Laporan Tugas Akhir, Juli 2023

Ladisa Meru Erdas

**Swamedikasi Obat Pereda Nyeri Pada Masyarakat di Desa Kesumadadi
Kabupaten Lampung Tengah**

Xvii + 83 halaman, 11 tabel, 9 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Swamedikasi adalah upaya pengobatan yang dilakukan secara mandiri dan obat-obatan yang dapat dibeli di apotek dan warung obat terdekat. Swamedikasi dipilih karena biayanya yang cenderung lebih murah dan praktis dalam segi waktu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Swamedikasi Obat Pereda Nyeri di Desa Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah yang meliputi karakteristik responden, alasan melakukan swamedikasi obat pereda nyeri, obat yang dibeli atau digunakan berdasarkan nama dagang, kesesuaian minum obat dengan aturan pakai yang tertera pada kemasan, golongan obat nyeri, tempat mendapatkan obat nyeri, cara menggunakan obat, tindakan selanjutnya jika sakit masih berlangsung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sample*.

Hasil penelitian dengan 100 responden yang telah melakukan Swamedikasi Obat Pereda Nyeri di Desa Kesumadadi Kabupaten Lampung Tengah menunjukkan bahwa yang paling banyak melakukan swamedikasi berdasarkan karakteristik responden adalah usia 46-55 tahun sebesar 29%, jenis kelamin perempuan sebesar 59%, pendidikan terakhir SMP sebesar 44%, pekerjaan petani sebesar 36%, alasan melakukan swamedikasi karena biaya cenderung lebih murah sebanyak 88,8%, obat nyeri yang digunakan berdasarkan nama dagang bodrex sebesar 37,1% golongan obat bebas sebesar 68,1%, tempat mendapatkan obat apotek sebesar 62,1%, sumber informasi obat media elektronik (TV) sebesar 63,8%, tindakan selanjutnya puskesmas sebesar 89,7%.

Kata kunci: Swamedikasi, Masyarakat, Desa Kesumadadi, Lampung Tengah

Daftar bacaan: 32 (2006-2021)

TANJUNGPURBA HEALTH POLYTECHNIC

DEPARTMENT OF PHARMACEUTICAL

Final Project Report, July 2023

Ladisa Meru Erdas

***Self-medication of pain reliever drugs in the community in kesumadadi village,
central lampung regency***

Xvii + 83 pages, 11 tables, 9 pictures, 11 attachments

ABSTRACT

Self-medication is a treatment effort that is carried out independently and medicines that can be purchased at the nearest pharmacy and drugstore. Self-medication was chosen because the cost tends to be cheaper and more practical in terms of time. The purpose of this study was to determine self-medication of pain relievers in Kesumadadi village, Central Lampung regency which includes the characteristics of the respondents, reasons for self-medication of pain relievers, drugs purchased or used based on trade names, suitability of taking medication with the rules for use as stated on the packaging, class pain medication, where to get pain medication, how to use medication, where to get pain medication, how to use medication, next steps if pain persists. This type of research is a quantitative descriptive research and sampling is done using purposive sample method.

The results of the study with 100 respondents who had self-medication Pain Reliever Drugs in Kesumadadi Village, Central Lampung Regency showed that the most self-medicated based on the characteristics of the respondents were 46-55 years old by 29%, female sex by 59%, last junior high school education by 44%, farmer work is 36%, the reason for self-medication is because costs tend to be cheaper by 88,8%, pain medication used based on the bodrex trade name is 37,1%, over-the-counter drug class is 68,1%, where to get drugs from medicine shop is 62,1%, sources of drug information electronic media (TV) by 63,8%, the next action is the health center by 89,7%.

Keywords: self-medication, Community, Kesumadadi Village, Central Lampung Regency

Reading list: 32 (2006-2021)